

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Strategi Guru PAI dalam Mendidik Akhlak Peserta Didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang”. Adapun alasannya sebagai berikut :

1. Alasan Keilmuan

Alasan dipilihnya judul penelitian ini karena terjadinya kesenjangan atau gappada keadaan yang nyata, yaitu Pendidikan Agama Islam diharap bisa menjadi sebuah wadah bagi peserta didik untuk mendidik dan mengembangkan akhlakul karimah. Namun masih banyak peserta didik yang akhlaknya masih buruk. Kesenjangan yang terjadi pada keadaan nyata adalah meresotnya dan semakin terkikisnya nilai-nilai ajaran agama Islam sebagai akibat perkembangan zaman. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kepada guru PAI mengenai strategi yang digunakan untuk mendidik akhlak pada peserta didik agar peserta didiknya mampu mempertahankan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam dirinya dan agar peserta didik menjadi insan yang berakhlakul karimah.

2. Alasan Kelembagaan

Alasan dipilihnya SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang sebagai obyek penelitian karena letak sekolahnya yang strategis, ketersediaan

sarana dan prasarana yang memadai, dan juga sekolah ini menerapkan pola pendidikan yang bernuansa Islami. Selain itu di sekolah ini juga dikenal dengan budaya sekolahnya yang disebut BUSI (Budaya Sekolah Islami).

3. Alasan Pribadi

Secara pribadi, peneliti memilih judul penelitian ini karena peneliti prihatin terhadap akhlak peserta didik zaman sekarang ini dan untuk mendidik akhlak yang baik maka diperlukan strategi untuk mendidik akhlak peserta didik agar peserta didik memiliki akhlak yang baik.

B. Penegasan Istilah

Dalam penulisan skripsi ini untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai makna istilah, maka penulis perlu menjelaskan terlebih dahulu istilah yang terdapat dalam pembahasan ini agar terhindar dari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dalam memaknai istilah tersebut. Adapun istilah-istilah dalam judul ini, sebagai berikut :

a. Strategi

Strategi diartikan sebagai suatu rangkaian atau prosedur dengan menggunakan waktu dan tenaga atau sumber kemudahan secara tepat sasaran untuk mencapai tujuan tertentu (Hamdani, 2011: 19).

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Wina, 2008: 126).

Maksud dari strategi dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dalam mendidik akhlak peserta didiknya di sekolah.

b. Guru PAI

Guru PAI diartikan sebagai orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan agama peserta didik, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah agar menjadi pribadi muslim seutuhnya (Syaiful S, 2009: 21).

Guru PAI yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

c. Mendidik Akhlak

Akhlak yang memiliki arti perilaku, merupakan daya kekuatan jiwa yang mendorong lahirnya perbuatan baik atau buruk dengan mudah dan spontan tanpa melalui proses pemikiran dan telah tertanam dalam diri manusia (Ali, 2014: 140).

Sedangkan mendidik adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri peserta didik. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt., berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab (Umar, 2008: 77).

Jadi, mendidik akhlak diartikan sebagai proses internalisasi nilai-nilai akhlak dalam diri peserta didik, sehingga nilai-nilai akhlak tersebut tertanam kuat dalam pola pikir (*mindset*), ucapan dan perbuatannya serta dalam interaksinya dengan Allah Swt., manusia (dengan berbagai strata sosial, fungsi dan perannya) serta lingkungan alam (Abuddin, 2013: 209).

Maksud dari mendidik akhlak dalam penelitian ini adalah guru PAI mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam proses pendidikandengan strategi yang diterapkan oleh guru dalam mendidik akhlak peserta didik.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana akhlak peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam mendidik akhlak peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?

D. Tujuan Penulisan Skripsi

1. Mengetahui akhlak peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.
2. Mengetahui strategi guru PAI dalam mendidik akhlak peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian dimana pengumpulan data dengan informasi

yang bersumber dari lapangan(Suharsimi, 2010: 13). Penulis melakukan penelitian secara langsung ke lapangan dan hasil penelitian akan dituangkan dalam bentuk laporan yang berisi kalimat-kalimat deskriptif. Tempat yang akan dijadikan tempat penelitian adalah SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Penelitian ini bersifat deskriptif dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif untuk mendapatkan gambaran keadaan yang nyata mengenai Akhlak Peserta Didik dan Strategi Guru PAI dalam Mendidik Akhlak Peserta Didik.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian yang menjadi obyek dari penelitian ini adalah Strategi Guru PAI dalam Mendidik Akhlak Peserta Didik, yang meliputi :

1) Akhlak peserta didik,yang meliputi:

- (a) Akhlak kepada Allah Swt.
- (b) Akhlak kepada Rasulullah Saw.
- (c) Akhlak kepada Orangtua
- (d) Akhlak kepada Diri Sendiri
- (e) Akhlak terhadap Lingkungan

2) Strategi Guru PAI

Strategi diperlukan untuk menunjang kriteria tertentu dari pendidikan akhlak yang dilakukan oleh guru PAI secara

tepat agar sesuai dengan tujuan pendidikan akhlak, yang meliputi (Marzuki, 2015: 41-42):

- (a) Menentukan strategi yang dapat membentuk akhlak peserta didik secara langsung dan tidak langsung.
- (b) Memilih metode yang dapat melibatkan partisipasi aktif peserta didik.
- (c) Menciptakan lingkungan yang serasi yang mendukung pendidikan akhlak.
- (d) Memfasilitasi peserta didik agar terbiasa dengan akhlak yang mulia dengan upaya pembiasaan berakhlak mulia di kalangan peserta didik.
- (e) Memahami karakteristik peserta didik sehingga demi terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia.
- (f) Menjadi model atau teladan (uswah khasanah) bagi peserta didik yang dapat memudahkan tugasnya dalam melaksanakan pendidikan akhlak.
- (g) Mengajak orangtua peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam membantu terlaksananya pendidikan akhlak.

b. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud adalah dari mana data itu diperoleh. Ada dua macam jenis dan sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data pokok atau data utama yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung (Sugiyono, 2012: 225). Data ini dapat meliputi hasil wawancara mendalam oleh peneliti dengan narasumber guru PAI tentang strategi mendidik akhlak peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini, yaitu Guru PAI sendiri.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen terkait yang diperoleh dari tangan kedua (Sugiyono, 2012: 225) dan bersifat hanya sebagai penunjang saja. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi gambaran umum SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, kondisi tenaga pendidik, kondisi peserta didik, sarana dan prasarana.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Basrowi & Suwandi, 2008: 94). Dalam penelitian ini,

observasi atau pengamatan akan dilaksanakan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang agar penulis memperoleh gambaran yang nyata tentang permasalahan yang diteliti yaitu mengenai akhlak peserta didik, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang berkaitan dengan strategi mendidik akhlak di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber dengan maksud tertentu (Sugiyono, 2012). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah percakapan dengan pengajuan pertanyaan untuk memperoleh informasi dengan pihak yang diwawancarai.

Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan oleh peneliti kepada guru PAI untuk memperoleh data dan informasi tentang akhlak peserta didik serta perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang berkaitan dengan strategi pendidikan akhlak di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi diambil

dari data yang sudah ada dan digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, letak geografis, struktur organisasi, daftar nama guru, gambaran akhlak peserta didik, tata tertib sekolah, kondisi pelaksanaan dan evaluasi strategi pendidikan akhlak.

4. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu yang bersifat atau mempunyai karakteristik yang sangat menekankan pada perolehan data asli. Proses analisis data dimulai dengan mengambil data-data yang tersedia dari berbagai sumber.

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan saat mengumpulkan data dan setelah mengumpulkan data dalam kurun waktu tertentu. Aktivitas dalam analisis data yang digunakan yaitu:

- (a) Reduksi Data, data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak akan direduksi, dirangkum, dikurangi dan dipilih sesuai pokok utama penelitian.
- (b) Penyajian Data, data yang disajikan dalam penelitian kualitatif ini adalah berupa data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya sehingga mudah dipahami.
- (c) *Conclusion Drawing/verification*, kesimpulan yang diperoleh saat peneliti meneliti secara langsung ke lapangan dengan didukung dan

diperkuat dengan adanya bukti-bukti yang ada di lapangan sehingga menjadi kesimpulan yang dapat dipercaya.

Jadi analisis data disini adalah menarik kesimpulan terhadap data yang diperoleh dan tersusun oleh peneliti. Lalu dari penelitian itu kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara permasalahan yang diselidiki.

F. Uji Validitas Data

Uji validitas data kualitatif dilakukan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari lapangan. Dalam uji validitas data kualitatif ini apabila data yang diperoleh tidak ada perbedaan antara data yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti dengan apa yang dilaporkan oleh peneliti, maka data tersebut bisa dikatakan valid. Namun ada catatan bahwa kebenaran realitas data penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, melainkan bersifat jamak dan bergantung pada kemampuan peneliti dalam mengamati suatu fenomena (Sugiyono, 2013: 345).

Uji validitas pada data kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas yang meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan member check. Namun dalam skripsi ini peneliti menggunakan salah satu macam uji kredibilitas yaitu triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2013: 372).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu mengecek data yang diperoleh untuk menguji kredibilitas data tersebut yang dilakukan dengan beberapa sumber (Sugiyono, 2013: 373).

Untuk menguji kredibilitas data strategi guru PAI dalam menanamkan akhlak peserta didik, maka peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh dengan cara membandingkan hasil wawancara guru PAI dengan observasi secara langsung serta mengamati akhlak peserta didik di sekolah, maka hasil analisis peneliti terdapat strategi yang dilakukan oleh sumber tidak ditemukan perbedaan yang cukup signifikan. Sehingga dari sumber tersebut sudah sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu mengecek data yang telah diperoleh untuk menguji kredibilitas data tersebut kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2013: 373).

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui wawancara kepada guru PAI, kemudian dilakukan check ulang dengan cara observasi, pengambilan dokumentasi di dalam maupun di luar kelas saat strategi tersebut diterapkan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu mengecek data yang telah diperoleh untuk menguji kredibilitas data melalui wawancara di pagi hari saat

narasumber masih segar, belum banyak masalah, sehingga data yang diperoleh akan lebih valid (Sugiyono, 2013: 374).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian kredibilitas data melalui wawancara dan observasi. Setelah diuji dengan waktu yang berbeda, data tersebut tidak berubah.

Setelah melakukan uji validitas data menggunakan triangulasi, penulis melakukan penelitian ulang ke sekolah, ke dalam kelas kepada guru PAI, akhlak peserta didik, dengan beberapa teknik. Seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan waktu yang berbeda, dan hasil pengamatan tersebut sudah sesuai dengan data yang ada dan sudah bisa dikatakan data tersebut valid.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Strategi Guru PAI dalam mendidik akhlak peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

1. Bagian Muka

Pada bagian ini memuat halaman sampul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat 5 bab yang meliputi :

BAB I : berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penulisan skripsi,

metode penulisan skripsi, uji validitas data dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : berisi tentang kajian teori yang menjelaskan tentang strategi guru PAI dalam mendidik akhlak peserta didik, yang terdiri dari empat pokok bahasan yang meliputi Pendidikan Agama Islam, Guru PAI, Akhlak, dan Strategi Pembelajaran. Pertama, Pendidikan Agama Islam yang meliputi Pengertian Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, Media Pendidikan Agama Islam, Evaluasi Pendidikan Agama Islam. Kedua, Guru PAI yang meliputi Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam, Tugas Guru Pendidikan Agama Islam, dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. Ketiga, Pendidikan Akhlak yang meliputi Pengertian Pendidikan Akhlak, Dasar-Dasar Pendidikan Akhlak, Pembagian Akhlak, Ruang Lingkup Akhlak, dan Metode Pendidikan Akhlak. Keempat, Strategi Mendidik Akhlak Peserta Didik yang meliputi Pengertian Strategi Pembelajaran, Komponen Strategi Pembelajaran, Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran, Klasifikasi Strategi Pembelajaran, dan Strategi Guru dalam Mendidik Akhlak Peserta Didik.

BAB III : berisi tentang gambaran umum SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang yang menjelaskan mengenai profil sekolah, sejarah berdirinya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan

peserta didik, sarana dan prasarana, data strategi guru PAI dalam mendidik akhlak peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang..

BAB IV : berisi tentang analisis mengenai akhlak peserta didik dan analisis strategi guru PAI dalam mendidik akhlak peserta didik.

BAB V : berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.